

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DI DESA PURWODADI KECAMATAN JAYALOKA KABUPATEN MUSI RAWAS

Alam Hidayat¹, Mardi Murahman², Usman Mustopa³

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Musi Rawas

²Program Studi Administrasi Publik, Universitas Musi Rawas

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Musi Rawas

Email: alamhidayat@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation. The method used in this research is qualitative method. The data used in this study is primary data, with data sources namely informants. Collecting data using observation techniques, interviews, documentation and types of primary and secondary data sources. Data analysis techniques used in this study include data reduction, data display and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the implementation of the Urban and Rural Land and Building Tax policy in Purwodadi District has been implemented well, although it is not fully in accordance with Regional Regulation Number 6 of 2013 concerning Land and Building Tax. the size and purpose of the policy on the results of the collection of Leadership and motivation the opinion should be close.

Keywords : Leadership, Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala desa dalam memotivasi masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa 1) Kepemimpinan kepala desa di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari kompetensi yaitu peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi ini memang sudah ada perannya tetapi masih banyak kekurangan dalam melaksanakan, masih ada kendala dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Purwodadi sendiri. Maka peneliti membuat kesimpulan dalam penelitian ini untuk melihat berbagai macam kendala dan masalah yang ada, dan dari analisa yang dibuat masih banyak yang belum maksimal dalam menjalankan perannya sebagai Kepala Desa. 2) Partisipasi masyarakat dalam membangun di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari motivasi yaitu Kepala Desa kurang maksimal dalam mengambil suatu keputusan dikarenakan kurangnya ketegasan dari Kepala Desa dan penggunaan dana yang sering melenceng dengan apa yang awalnya direncanakan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi

PENDAHULUAN

Perhatian pembangunan perlu diarahkan kepada pembangunan pedesaan dengan segala aspeknya, karena titik tumpu pembangunan masyarakat Indonesia berada di pedesaan.

Dalam proses pembangunan sesuai dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa : Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Daerah Otonom yang selanjutnya disebut Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kepala Desa berperan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi terhadap program-program yang di lakukan oleh pemerintah desa. Karena masyarakat juga bagian dari suksesnya program desa, masyarakat juga mempunyai peranan terhadap tercapainya tujuan dari pembangunan.

Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Ripai (2013:4).

Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan, karena masyarakat lokal lah yang mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Masyarakat memiliki kedaulatan yang cukup luas untuk menentukan orientasi dan arah kebijakan pembangunan yang dikehendaki. Nilai- nilai kedaulatan selayaknya dibangun sebagai kebutuhan kolektif masyarakat dan bebas dari kepentingan individu dan atau golongan.

Untuk menunjang pelaksanaan program pembangunan desa sangat dibutuhkan swadaya dari anggota masyarakat yaitu kesadaran dan inisiatif dari masyarakat itu sendiri, baik dalam bentuk uang maupun benda yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan program pembangunan.

Telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 Tentang desa dijelaskan bahwa : Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat setempat berdasarkan masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa, seluruh masyarakat Desa Purwodadi, belum memiliki partisipasi (keikutsertaannya) baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam pemeliharaan hasil-hasil pembangunan infrastruktur yang dilakukan di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas diharapkan agar mempengaruhi masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur khususnya partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pemeliharaan hasil-hasil pembangunan dan dalam observasi awal tersebut dijelaskan juga, bahwa faktor waktu yang dimiliki oleh masyarakat juga ikut menentukan partisipasinya. Untuk itu mungkin perlu dirubah mekanisme yang berbeda pada taraf pelaksanaan pembangunan. Dan di temukan gejala-gejala observasi yaitu adanya anggapan masyarakat bahwa pembangunan desa adalah merupakan tugas aparat pemerintah desa saja dan masyarakat hanya menikmati, jika diadakan rapat atau gotong royong dalam pelaksanaan pembangunan partisipasi masyarakat untuk turut serta masih kurang dengan alasan ada pekerjaan lain yang mereka pentingkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Padahal dalam hal ini partisipasi masyarakat seperti saran, pikiran, dan tenaga mereka sangat di butuhkan.

Dalam hal ini peran Kepala Desa sebagai seorang pemimpin di Desa Purwodadi diharapkan dapat memotivasi, serta meningkatkan partisipasi seluruh warga masyarakat desanya agar selalu kompak dalam hal apapun demi kemajuan dan berkembangnya desa Purwodadi. Hal yang paling kurang terlihat dari penggunaan fasilitas kesehatan seperti polindes. Keberadaan polindes tidak berfungsi sebagai pelayanan kesehatan, masyarakat lebih memilih ke puskesmas di desa sebelah disamping memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di efektifkan dan di sosialisasikan ke masyarakat desa Purwodadi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengadakan observasi dengan judul **“Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memotivasi Masyarakat dalam Membangun di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas”**.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala desa di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari kompetensi ?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam membangun di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari motivasi?

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Pemimpin memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi. Peranan yang dominan tersebut dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. kepemimpinan ialah perilaku yang digunakan untuk mempengaruhi aktivitas orang-orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Ali, 2011:13).

Pengertian kepemimpinan sebagai atribut adalah jenis khusus hubungan kekuasaan yang ditentukan oleh anggapan para anggota kelompok bahwa seorang dari anggota kelompok itu memiliki kekuasaan untuk menentukan pola perilaku terkait dengan aktivitasnya untuk menentukan pola perilaku terkait dengan aktivitasnya sebagai anggota kelompok (Wibowo, 2016:3).

Pemimpin

Menurut Rahmadi (2010:2) menyatakan pimpinan adalah “pemimpin yang mampu berjalan memberikan contoh bagaimana harusnya bekerja, bagaimana harusnya disiplin dan bagaimana harusnya mengabdikan kepada kepentingan umum dan kepentingan segenap anggota organisasi”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa Purwodadi, Jayaloka, Kabupaten Musi Rawas. Penelitian dilakukan selama enam bulan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memberikan informasi untuk memperoleh keterangan. Adapun aspek penelitian mencakup Kades, Sekretaris Desa, Kadus, dan Masyarakat. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan analisis fakta-fakta dilakukan melalui reduksi data, pengklasifikasian, pengolahan data kualitatif, dan penyimpulan ringan. Kesimpulan akhir akan dihasilkan dengan menggabungkan kerangka konsep, teori-teori, dan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari kompetensi

Kepala desa sebagai pemimpin ditinjau dari kompetensi yaitu peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas dilihat dari segi peranan hubungan antar pribadi (*interpersonal role*) seperti Peranan Sebagai *Figurehead*.

Peranan Kepala Desa dalam mewakili organisasi yang dipimpinnya dalam kesempatan dan masalah yang timbul yaitu adanya anggapan yang berbeda antara masing-masing informan mengenai peran Kepala Desa dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, jadi disini peneliti menarik kesimpulan bahwa peran Kepala Desa Purwodadi masih kurang maksimal dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi.

Peranan sebagai pemimpin (*leader*), dalam peranan ini Kepala Desa bertindak sebagai pemimpin, dengan melakukan fungsi-fungsi pokoknya diantaranya memimpin, memotivasi, mengembangkan dan mengendalikan. Peran Kepala Desa sebagai pemimpin dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi, belum begitu maksimal, karena ada sebagian masyarakat yang belum merasa ikut berpartisipasi, dikarenakan masyarakat harus di beri pemahaman lagi dalam hal partisipasi dan juga masih ada juga masyarakat yang lebih memilih kepentingan pribadi mereka.

Peran pemimpin sebagai pejabat perantara (*liaison manager*) di sini Kepala Desa melakukan peranan yang berinteraksi dengan teman sejawat, staf dan orang lain yang berada di luar organisasinya, untuk mendapatkan informasi.

Kepala Desa berusaha sebaik mungkin berinteraksi dan menjalin hubungan dengan masyarakatnya, karena dengan begitu maka akan mempermudah langkah Kepala Desa dalam memimpin desanya.

Dari tiga indikator dari dimensi Antar Pribadi peneliti menganalisa peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Jayaloka memang sangat penting demi menjalankan tugas dan perannya, peran yang dilakukan Kepala Desa untuk saat ini belum begitu maksimal, karena masih ada juga sebagian dari masyarakat yang tidak berpartisipasi dan lebih memilih kepentingan pribadi mereka.

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka, adalah bagaimana Kepala Desa dalam memberikan informasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Untuk melihat bagaimana peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dapat dilihat dari sebagai *Monitor*.

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakatnya dalam memberikan informasi. Di sini Kepala Desa sebagai penerima dan pengumpul informasi yaitu Kepala Desa berusaha selalu memberikan informasi secara jelas, transparan dan mudah untuk di mengerti oleh masyarakat.

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan informasi kedalam organisasinya yang dipimpinnya. Kepala Desa selalu memberikan informasi-informasi dan mengutamakan keputusan bersama dalam musyawarah untuk mengambil suatu keputusan, baik buruknya keputusan tersebut semata-mata untuk kemajuan desa kedepannya.

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai *spokesman* atau juru bicara. Peran ini di mainkan Kepala Desa untuk menyampaikan informasi keluar lingkungan organisasinya.

Kepala Desa akan menyampaikan informasi-informasi yang penting-penting saja untuk di ketahui oleh masyarakatnya. Dari tiga indikator dari dimensi informasi peneliti menganalisa peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Jayaloka cukup baik, karena Kepala Desa selalu menyampaikan secara transfaran informasi-informasi yang berguna dan yang perlu untuk diketahui oleh masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat dalam membangun di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari motivasi

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Jayaloka adalah bagaimana Kepala Desa dapat menyelesaikan persoalan yang terjadi. Untuk melihat bagaimana peran Kepala Desa dalam menyelesaikan masalah. Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Pangguk Darat Kecamatan Jayaloka Kabupaten Jayaloka dalam menyelesaikan permasalahan.

Kepala Desa belum secara maksimal dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada, karena kurang tegasnya Kepala Desa dalam mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah. Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas sebagai penghalau gangguan ini Kepala Desa bertanggungjawab terhadap seluruh rakyatnya jika terancam bahaya. Jika ada gangguan dari luar dan membahayakan Desa serta masyarakatnya Kepala Desa akan berkonsultasi dengan pihak atasan dan berusaha menyelesaikan dengan cara sebaik mungkin.

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa dilihat dari peranan sebagai pembagi sumber. Di sini Kepala Desa diminta memainkan peranan untuk memutuskan ke mana sumber dana akan didistribusikan ke bagian-bagian organisasinya. Dalam pembagian sumber dana, Kepala Desa belum maksimal, terkadang melenceng dan kurang tepat dari apa yang awalnya direncanakan tentang kegunaan dan dana tersebut.

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat desa Purwodadi sebagai negosiator adalah Kepala Desa selalu terlibat dalam kancah negosiasi dengan pihak-pihak luar dari organisasi. Dalam arena negosiasinya ini, Kepala Desa berinteraksi dengan semua pihak terkait dalam melakukan pembahasan sampai memutuskan suatu keputusan yang benar diinginkan secara bersama-sama.

Dari keempat indikator dari dimensi yang ketiga yaitu peran sebagai pembuat keputusan (*Decisional Role*). Peneliti menganalisa peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Jayaloka sebagai pembuat keputusan belum berjalan secara maksimal,

peneliti menganalisa masih ada kendala dalam peran Kepala Desa sebagai pembuat keputusan, dapat di lihat dari Kepala Desa sendiri yang bersifat kurang tegas dalam mengambil suatu keputusan serta pembagian dana sering melenceng dengan apa yang awalnya telah direncanakan bersama-sama.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan fakta hasil penelitian telah mengantarkan kita pada kesimpulan bahwa :

1. Kepemimpinan kepala desa di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari kompetensi yaitu peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi ini memang sudah ada perannya tetapi masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan, masih ada kendala dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Purwodadi sendiri. Maka peneliti membuat kesimpulan dalam penelitian ini untuk melihat berbagai macam kendala dan masalah yang ada, dan dari analisa yang dibuat masih banyak yang belum maksimal dalam menjalankan perannya sebaga Kepala Desa.
2. Partisipasi masyarakat dalam membangun di Desa Purwodadi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas ditinjau dari motivasi yaitu Kepala Desa kurang maksimal dalam mengambil suatu keputusan dikarenakan kurangnya ketegasan dari Kepala Desa dan penggunaan dana yang sering melenceng dengan apa yang awalnya direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Conyers, Diana, 1991, *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*, Yogyakarta: UGM Press.
- Kaho, Josef Riwu, 2017. *Prosfek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kaulitatif. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal, 2004, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Edisi Kedua), Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad, 2008, *Metode Penelitian (cetakan ke-1)*, Bandung, CV PUSTAKA SETIA.
- Soekamto, Soerjono. 2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

----- 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang dan Burhanudin. 2011. *Perilaku Organisasi (cetakan Pertama)*. Jakarta: PT Buku Seru.

Thoha, Miftah, 2005, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Wasistiono, Sadu dan Tahir, Irwan, 2017 *Prospek Pengembangan Desa* Bandung : CV.FOKUSMEDIA.